

Abstrak

Hemodialisa merupakan suatu alat yang digunakan membersihkan darah dari zat-zat sampah yang dilakukan diluar tubuh. Pembersihan tersebut menggunakan ginjal buatan atau disebut juga dialiser. Dialiser ini akan diuji kelayakannya terlebih dahulu sebelum digunakan dan hanya digunakan pada satu orang untuk satu dialiser. Priming hollow fiber wajib dilakukan sebelum proses hemodialisa. Priming wajib dilakukan untuk mensafetykan dyaliser sebelum digunakan ke pasien pada proses hemodialisa.

Priming hollow fiber merupakan metode untuk membiasakan dialyser terhadap cairan. Dimana pasien harus menunggu proses priming hollow fiber sebelum melakukan proses hemodialisa (cuci darah). Dengan dibuatnya alat ini diharapkan pasien hemodialisa tidak harus menunggu proses priming hollow fiber yang menggunakan mesin hemodialisa, sehingga proses hemodialisa lebih efisien.

Proses pengambilan data dilakukan dengan beberapa kali pengukuran. Saat setingan cairan 100 ml/menit didapatkan error sebesar 0.6 %. Saat setingan cairan 150 ml/menit didapatkan error sebesar 0.16 %. Saat setingan cairan 200 ml/menit didapatkan error sebesar 0.16 %. Sedangkan error timer pada hourmeter sebesar 0.35 % tiap 15 menit. Maka dapat disimpulkan bahwa alat ini dapat digunakan dengan baik.

Keywords: *Hemodialisa, dialiser, priming*

Abstract

Hemodialysis is a tool used to clean the blood from substances trash conducted outside the body. Cleaning uses an artificial kidney or also called dialyser. Dialyser feasibility will be tested before use and only used on one person for one dialyser. Priming hollow fiber must be done before the process of hemodialysis. Priming is mandatory for mensafetykan dyaliser before use to patients on hemodialysis process.

Priming hollow fiber dialyser is a method to get used to the fluid. Where patients have to wait for the priming hollow fiber prior to the hemodialysis (dialysis). We make this tool is expected hemodialysis patients should not wait priming process that uses a hollow fiber hemodialysis machine, so the process is more efficient hemodialysis.

The process of data collection is done by some measurements. When setting the fluid 100 ml / min obtained error of 0.6%. When setting the fluid 150 ml / min obtained error of 0.16%. When setting the fluid 200 ml / min obtained error of 0.16%. While the error in the timer at 0.35% hourmeter every 15 minutes. It can be concluded that this tool can be used with either

Keywords: Hemodialisa, reuse, priming